

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Napi'ah & Ayuningsih (2025: 86) menjelaskan bahwa pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah memiliki peran penting dalam membentuk dasar kemampuan akademik dan karakter siswa. Gustina & Rahayu (2020: 2) menegaskan bahwa prestasi belajar menjadi salah satu indikator utama keberhasilan proses pendidikan, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kemampuan individu, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti sarana pembelajaran yang mendukung. Triyuwono et al. (2025: 36) juga menambahkan bahwa salah satu sarana penting yang berperan besar dalam menunjang proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa adalah perpustakaan sekolah, karena menyediakan berbagai sumber bacaan yang dapat memperkaya wawasan serta menumbuhkan budaya literasi di kalangan peserta didik.

Aryani & Purnomo (2023: 73) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar, siswa memerlukan dukungan yang tidak terbatas pada aktivitas mendengarkan penjelasan guru atau mengamati materi pembelajaran semata, tetapi juga harus diarahkan untuk mengembangkan kemampuan literasi yang menjadi dasar bagi proses berpikir kritis dan pemahaman yang mendalam. Salah satu upaya efektif untuk menumbuhkan kemampuan literasi tersebut adalah dengan membiasakan siswa membaca secara rutin melalui pemanfaatan fasilitas pendidikan yang mendukung, seperti perpustakaan sekolah yang

menyediakan berbagai sumber bacaan sesuai kebutuhan dan minat belajar mereka. Berdasarkan hal tersebut, keberadaan perpustakaan menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang komprehensif karena dapat memperkaya wawasan, meningkatkan keterampilan membaca, dan memperkuat daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

Menurut Wasilah et al. (2025: 115), perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan proses pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar karena menjadi bagian integral dari sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan potensi literasi siswa. Lebih dari sekadar tempat penyimpanan buku, perpustakaan berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai referensi bacaan yang mampu menumbuhkan minat membaca, memperkaya wawasan, serta memperkuat kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan literasi yang berkesinambungan. Oleh sebab itu, tingkat literasi yang baik sebagaimana dijelaskan oleh Azizah & Darmawan (2024: 13) akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran dan secara langsung berdampak pada peningkatan prestasi akademik.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5 menegaskan pentingnya membaca dan ilmu sebagai dasar penciptaan manusia:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang

Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”. (Kementerian Agama RI, 2019: Q.S. Al-Alaq: 96: 1-5).

Ayat tersebut menegaskan perintah pertama Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk membaca dan menuntut ilmu, yang menjadi dasar pentingnya literasi dan pembelajaran dalam islam. Perpustakaan sebagai fasilitas membaca adalah wujud nyata dari perintah ini.

Meskipun perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran, pada kenyataannya banyak Madrasah Ibtidaiyah yang masih mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan pemanfaatannya secara efektif oleh para siswa. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Surakarta (2025), ditemukan adanya ketimpangan antara ketersediaan fasilitas perpustakaan dengan tingkat frekuensi serta intensitas penggunaannya, khususnya di kalangan siswa kelas atas yang seharusnya sudah lebih mandiri dalam mengakses sumber belajar. Hal tersebut mencerminkan bahwa perpustakaan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai pusat kegiatan belajar yang dapat menunjang peningkatan literasi dan prestasi siswa.

Menurut Desiana et al. (2024: 5), rendahnya tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya inovasi dalam sistem pengelolaan dan pengembangannya yang membuat perpustakaan belum mampu menarik minat baca dengan optimal. Hal ini diperkuat oleh Saragih et al. (2025: 11790) yang menyatakan bahwa adanya keterbatasan fasilitas, suasana ruang baca yang kurang menarik, serta koleksi bahan bacaan

yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa menjadi faktor penghambat dalam menumbuhkan minat baca di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, pengelolaan perpustakaan perlu diarahkan pada penciptaan suasana belajar yang menarik dan inspiratif agar siswa terdorong untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan secara rutin sebagai bagian dari kegiatan belajar mereka.

Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa. Sebagai contoh, Wuryanto (2025: 67) menemukan korelasi positif antara pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar. Putri (2025: ii) juga menegaskan bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam mempermudah akses terhadap informasi dan sumber belajar yang relevan bagi siswa. Semakin optimal perpustakaan dimanfaatkan oleh peserta didik, semakin besar pula peluang peningkatan prestasi akademik mereka melalui perluasan wawasan dan penguatan kemampuan literasi.

Selanjutnya, Surakarta (n.d.) menyatakan bahwa variasi capaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pemanfaatan perpustakaan sebagai salah satu sumber utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Pemanfaatan perpustakaan yang baik memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan, mengasah kemampuan berpikir kritis, serta memperdalam pemahaman terhadap materi pelajaran yang diajarkan di kelas. Berdasarkan hal tersebut, semakin optimal perpustakaan dimanfaatkan oleh siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dan berkualitas. Upaya seperti penerapan perpustakaan ramah anak terbukti mampu

meningkatkan kenyamanan dan motivasi siswa dalam berkunjung, sebagaimana dijelaskan oleh Desiana et al. (2024: 5) dan S. Hasanah (2025: 63).

Hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Surakarta pada Agustus 2025 menunjukkan bahwa sistem pengelolaan perpustakaan di sekolah tersebut sudah berjalan cukup teratur, meskipun masih bersifat sederhana. Setiap kelas memiliki jadwal kunjungan khusus ke perpustakaan, dan setiap siswa dibekali kartu peminjaman dengan batas waktu pengembalian buku selama satu minggu. Kegiatan literasi rutin juga dilaksanakan setiap hari Selasa, yang menjadi momentum utama siswa untuk meminjam dan mengembalikan buku bacaan.

Namun dari hasil pengamatan di lapangan ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan belum berjalan secara optimal. Pertama, pendataan koleksi buku masih dilakukan secara manual karena belum tersedia tenaga pustakawan khusus yang bertugas penuh dalam pengelolaan perpustakaan. Kedua, ruang perpustakaan masih terbatas dan juga difungsikan sebagai ruang guru, sehingga siswa yang berkunjung untuk membaca sering kali berbagi tempat dengan guru yang sedang bekerja. Ketiga, koleksi buku yang tersedia masih terbatas sekitar 600 eksemplar, dengan mayoritas berupa buku cerita anak dan komik bernuansa islami, sedangkan buku penunjang pembelajaran masih tergolong sedikit. Keempat, tingkat kunjungan siswa cenderung meningkat hanya pada hari Selasa ketika kegiatan

literasi dilaksanakan, sedangkan di hari-hari lainnya aktivitas di perpustakaan relatif sepi (Hasil observasi pra-penelitian di MIN Surakarta, 2025).

Sejalan dengan temuan observasi tersebut, Septiani & Aslam (2022: 6653) menemukan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar masih rendah apabila pengelolaan, fasilitas, dan layanan perpustakaan belum berjalan optimal. Minimnya koleksi buku penunjang pembelajaran serta kurangnya tenaga pengelola menyebabkan perpustakaan tidak dapat digunakan secara maksimal oleh siswa. Pratiwi et al. (2022: 791) menguatkan temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap penguatan budaya literasi di SD, namun efektivitasnya sangat bergantung pada ketersediaan sarana, kenyamanan ruang baca, dan pengelolaan yang profesional. Jika aspek-aspek ini belum terpenuhi, maka partisipasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan cenderung rendah.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi perpustakaan sebagai sumber belajar dan tingkat pemanfaatannya oleh siswa. Padahal, perpustakaan yang dikelola secara baik dan dimanfaatkan secara maksimal dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa, khususnya bagi siswa kelas atas (kelas IV, V, dan VI) yang sudah dituntut untuk belajar lebih mandiri. Sehingga, penting untuk meneliti sejauh mana pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas atas di MIN Surakarta.

Menurut hasil kajian awal penelitian ini, masih terdapat kesenjangan yang cukup jelas antara potensi besar yang dimiliki perpustakaan sekolah

dengan tingkat pemanfaatannya oleh siswa dalam kegiatan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya analisis mendalam untuk mengetahui sejauh mana siswa kelas atas memanfaatkan perpustakaan, baik dalam bentuk akses terhadap koleksi buku fisik maupun sumber digital, serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar mereka. Sementara itu, prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta siswa belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara tingkat pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta.

Menurut Wasilah et al. (2025: 120), optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah memiliki potensi besar dalam mengubah peran perpustakaan dari sekadar sarana pelengkap menjadi pusat pembelajaran yang aktif, yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik siswa. Selaras dengan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan teori pendidikan dasar, khususnya dalam aspek pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang efektif guna menunjang proses belajar mengajar serta membekali siswa dengan kemampuan literasi digital yang relevan untuk menghadapi tantangan abad ke-21 dan era globalisasi.

Berdasarkan landasan dan hasil observasi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji sejauh mana pemanfaatan perpustakaan sekolah

berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta pada tahun ajaran 2025/2026.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi yakni:

1. Sistem pengelolaan perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta masih sederhana secara manual.
2. Ruang perpustakaan yang kecil.
3. Koleksi buku yang tersedia masih terbatas jumlahnya.
4. Prestasi belajar siswa kelas atas (IV, V, dan VI) Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi permasalahan dibutuhkan pembatasan masalah untuk menjaga fokus penelitian dan menghindari lingkup yang terlalu luas, yaitu:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dilakukan oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta.
2. Prestasi belajar siswa kelas atas (IV, V, dan VI) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026 yang diambil dari nilai rata-rata rapor hasil Asessmen Sumatif Akhir Semester 1 (ganjil).

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan batasan masalah yang sudah dipaparkan di atas, yaitu:

1. Seberapa tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?
2. Seberapa tinggi tingkat prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.
2. Mengetahui tingkat prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.
3. Menguji pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat yakni sebagaimana yang dijelaskan berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memperkaya pengetahuan dalam bidang pendidikan dasar, khususnya terkait pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang berkontribusi terhadap peningkatan

prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Temuan penelitian ini menjadi tambahan referensi bagi pengembangan teori mengenai peran perpustakaan dalam pembelajaran formal.

- b. Hasil penelitian dapat dijadikan rujukan ilmiah bagi akademisi, peneliti, maupun praktisi pendidikan dalam mengkaji hubungan antara pengelolaan perpustakaan dan pencapaian prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini turut memperluas literatur mengenai pendidikan dasar dan manajemen perpustakaan sekolah.
- c. Penelitian ini memberikan landasan konseptual bagi studi lanjutan mengenai berbagai aspek perpustakaan sekolah, seperti pemanfaatan perpustakaan digital, inovasi pengelolaan perpustakaan, serta upaya peningkatan minat baca dalam konteks pembelajaran abad ke-21. Secara teoritis, temuan ini mendukung pengembangan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fungsi dan dampak perpustakaan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dalam meningkatkan pengelolaan perpustakaan. Temuan penelitian diharapkan membantu sekolah merumuskan strategi pengembangan perpustakaan, baik dalam penambahan koleksi, perbaikan sistem layanan, maupun pengaturan jadwal kunjungan siswa, sehingga fungsi

perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dapat berjalan lebih optimal.

b. Untuk guru

Penelitian ini memberikan informasi mengenai peranan perpustakaan sebagai sarana penunjang pembelajaran. Dengan memahami keterkaitan pemanfaatan perpustakaan dan prestasi belajar, guru dapat lebih mengintegrasikan sumber-sumber pustaka dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, hasil penelitian dapat dimanfaatkan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan mutu layanan dan mengembangkan program literasi yang lebih menarik bagi siswa.

c. Untuk orang tua

Temuan penelitian ini dapat menambah pemahaman orang tua mengenai pentingnya peran perpustakaan dalam mendukung kegiatan belajar anak. Wawasan tersebut diharapkan mendorong orang tua untuk memberikan dukungan yang lebih besar agar anak memanfaatkan perpustakaan secara aktif sebagai sarana belajar.

d. Untuk siswa

Pemanfaatan perpustakaan yang optimal memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam suasana yang kondusif serta mengakses berbagai sumber informasi yang relevan. Kondisi tersebut dapat memperkaya pengetahuan, meningkatkan motivasi belajar, dan berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik.

e. Untuk Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan program literasi dan perencanaan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Hasil penelitian juga mendukung upaya lembaga pendidikan dalam memperkuat pengelolaan sumber belajar yang efektif dan berkelanjutan.